

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

1. Obat golongan sulfonilurea merupakan obat hipoglikemik oral yang paling banyak digunakan pada pengobatan Diabetes Melitus tipe 2. Karena hampir semua obat hipoglikemik oral merupakan golongan Sulfonilurea.
2. Dimana penggunaan obat golongan Sulfonilurea pada pasien rawat jalan di salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung periode 1 januari 2019 sampai 31 Desember 2019 yang paling banyak digunakan adalah Glimepirid yaitu 21.452 dengan presentase sebesar 42,03%. Dan yang paling sedikit adalah Glibenclamide yaitu 1.143 dengan prosentase sebesar 2,24%
3. Usia yang paling banyak menggunakan obat golongan sulfonilurea adalah 45 - 65 tahun yaitu sebesar 1.446 yaitu sekitar 64 %. Yang kedua adalah usia diatas 65 tahun sebesar 508 yaitu sekitar 22%, dan terakhir adalah kurang dari 45 tahun yaitu sebesar 311, sekitar 14%.
4. Penggunaan obat sulfonilurea terbanyak adalah perempuan yaitu sekitar 59%,

6.2. SARAN

Berdasarkan Hasil rekapan profil penggunaan obat golongan sulfonilurea di salah satu Rumah Sakit swasta di Kota Bandung :

1. Bagi Rekam Medik Pencatatan data-data dalam kartu rekam medik sudah lengkap seperti tulisan yang mudah dibaca, penulisan diagnosis yang jelas tetapi diperlukan perbaikan pencatatan khusus bagi penulisan resep dokter.
2. Bagi Komite medik Sebaiknya perlu pemantauan dan diperbarui selalu FRS tiap tahunnya dari masing-masing penyakit terutama yang berhubungan dengan Diabetes Mellitus tipe 2 untuk meningkatkan efektifitas, keamanan maupun cost effectiveness tindakan farmakoterapi yang diberikan .
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Penggunaan Obat Anti Diabetes Mellitus Tipe 2 Menggunakan Metode Prospektif dengan Intervensi, sehingga dapat diketahui

perkembangan tahapan kondisi pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di beberapa rumah sakit periode selanjutnya.